

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menghubungkan antara faktor yang mempengaruhi *unmet need* yaitu faktor sosial budaya terhadap kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS). Jenis penelitian *cross-sectional* untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian dalam waktu yang bersamaan (Sastroasmoro dan Ismael, 2011).

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini didasari oleh gagasan akan perlunya perhatian terhadap faktor yang mempengaruhi kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang masih tinggi. Studi literatur dengan melakukan studi pendahuluan, melihat jurnal, buku yang terkait, dan hasil penelitian lain yang telah ada. Melakukan pengajuan ijin penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Denpasar, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung. Sebelum mendapatkan ijin penelitian dari komisi etik, dilakukan penyusunan instrumen yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ibu Dra. I Gusti Ayu Surati., M.Kes dan Ibu Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Dosen Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk menguji kelayakan instrumen tersebut.

Populasi yang didapat akan disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian. Populasi yang didapat nantinya akan dimasukkan dalam unit analisis untuk

mengkategorikan kriteria inklusi dan eksklusi, jika tidak sesuai kriteria maka akan dilakukan *drop out* terlampir pada lampiran 4. Setelah sampel telah didapat, pengumpulan data akan segera dilakukan. *Informed consent* dilakukan pada sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data yang nantinya akan diolah menggunakan teknik komputerisasi.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung, dikarenakan kejadian *unmet need* masih tinggi. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada 19-21 Mei 2018.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung dengan jumlah 521 pasangan.

#### **2. Sampel Penelitian**

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif (Anggreni dan Saryono, 2013) yaitu:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \text{ Ln} \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

- 1)  $\alpha$  : kesalahan tipe I. Ditentukan oleh peneliti yaitu 10%
- 2)  $\beta$  : kesalahan tipe II. Ditentukan oleh peneliti yaitu 10%
- 3)  $r$  : koefisien korelasi. Didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber acuan yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2017).
- 4)  $n$  : jumlah sampel
- 5)  $Ln$  : logaritma spesial

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel minimal yaitu 50 responden. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel keseluruhan. Jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan adalah 55 responden.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, data diambil secara prospektif dari Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Semua subjek yang ada dan memenuhi syarat penelitian direkrut sampai besar sampel terpenuhi (Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun
- b. Pasangan Usia Subur (PUS) yang berdomisili di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung
- c. Pasangan Usia Subur (PUS) bersedia menjadi responden dan bersedia untuk

mengisi kuesioner

d. Pasangan Usia Subur (PUS) bisa baca tulis

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak ada dirumah setelah melakukan 2 kali kunjungan

b. Pasangan Usia Subur (PUS) yang pindah rumah

c. Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang sakit

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Untuk mengetahui faktor sosial budaya terhadap kejadian *unmet need*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan secara langsung oleh peneliti pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang memenuhi kriteria inklusi.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi:

a. Tahap Persiapan

1) Pengadaan instrumen penelitian berupa formulir pengumpulan data terlampir pada lampiran 2.

2) Pengajuan *ethical clearance* Kepada Komisi Etik Poltekkes Denpasar terlampir pada lampiran 9.

3) Pengajuan ijin penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali Kabupaten Klungkung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung terlampir pada lampiran 10.

## b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi subjek penelitian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- 2) Melakukan pengumpulan data sesuai dengan variabel penelitian berdasarkan pengumpulan data dan pedoman kuesioner. Pengumpulan data dan pengumpulan kuisisioner dilakukan oleh peneliti dibantu dengan enumerator yang sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi pada bulan Mei data mengenai sosial budaya dilakukan melalui pemberian kuesioner secara langsung pada Pasangan Usia Subur (PUS).

## 3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli yaitu Ibu Dra. I Gusti Ayu Surati., M.Kes dan Ibu Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Dosen Kebidanan Poltekkes Depasar. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuisisioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Bumbungan Kecamatan Banjarangkan Kabupaten

Klungkung, kemudian hasil masing-masing item kuisisioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment*) dinyatakan valid bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (Sugiyono,2016). Setelah dilakukan analisis dibantu dengan program komputer, 21 pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan valid terlampir pada lampiran 5.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untu mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai  $r \geq$  sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Jika keseluruhan butir pernyataan untuk sebuah variabel memiliki  $r$ -hitung  $> r$  tabel, pernyataan itu reliabel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini  $r$ -hitung untuk sosial budaya adalah  $0,703 \geq 0,6$  dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki (Wasis, 2008). Selain itu, peneliti perlu juga untuk memeriksa apakah isian formulir atau kuesioner sudah lengkap, jelas,

relevan dan konsisten. Apabila ada kuesioner yang belum diisi lengkap, akan dilakukan *recall*. Apabila tidak bisa untuk melakukan *recall* karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka akan ada proses *drop out* atau *missing data* terhadap data tersebut, sehingga data yang tidak relevan tidak akan digunakan.

b. Penandaan Data (*Coding*)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

1) Sosial budaya

a) Kode 1 : ada

b) Kode 0 : tidak ada

2) Kejadian *unmet need*

a) Kode 1 : ada

b) Kode 0 : tidak ada

c. Memasukkan Data ke Program komputer (*Entry Processing*)

Kode jawaban yang telah diberikan, selanjutnya dipindahkan ke komputer dengan menggunakan program dan siap untuk dianalisis.

d. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis Data

Analisis data menggunakan *software* komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis variabel bebas yaitu sosial budaya pada Pasangan Usia Subur (PUS) pada penelitian ini dikelompokkan dengan cara menghitung persentase jawaban yang dijawab benar dari setiap soal menurut variabel yang diteliti dengan menggunakan *cut off point*. Nilai median yang diperoleh adalah 76. Sosial budaya dikategorikan ada bila skor  $>$  median, tidak ada bila skor  $\leq$  median. Analisis variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian *unmet need* dengan memberi skor 1 apabila Pasangan Usia Subur (PUS) memilih *unmet need* dan skor 0 bila Pasangan Usia Subur (PUS) memilih untuk bukan *unmet need*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu antara faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS). Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi square*, karena dapat digunakan untuk menguji hubungan dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis ini digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05).

- 1) Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak berarti ada hubungan faktor sosial budaya dengan kejadian *unmet need*.
- 2) Apabila  $p \geq 0,05 = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan faktor sosial budaya dengan kejadian *unmet need*.



## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi etika penelitian dan merupakan standar dalam penelitian. Polit dan Beck dalam (Setiawan dan Saryono, 2010) menyebutkan prinsip-prinsip dalam etika penelitian yaitu :

### **1. Prinsip Manfaat**

Prinsip ini menuntut peneliti untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat atau keuntungan bagi manusia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap individu maupun masyarakat luas. Prinsip ini juga mencakup hak perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan serta perlindungan dan eksploitasi.

### **2. Prinsip Menghormati Martabat Manusia**

Prinsip ini terdiri dari 2 hal, yaitu :

#### **a. Hak untuk Menentukan Pilihan**

Hak untuk memilih apakah bersedia secara sukarela untuk terlibat dalam penelitian ini atau tidak, yang meliputi hak untuk mendapat pertanyaan, menggunakan keberatan, dan menarik diri.

#### **b. Hak Mendapatkan Data yang Lengkap**

Menghormati martabat manusia yang meliputi hak untuk memberi informasi dan keputusan dalam mengikuti penelitian yang memerlukan kelengkapan data.

### **3. Prinsip Keadilan**

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi martabat manusia, meliputi pemberian perawatan secara adil dan menjaga privasi manusia (Setiawan dan Saryono, 2010).